
**PENGUNAAN MEDIA GOOGLE CLASSROOM DALAM
KETERAMPILAN LISTENING**

Oleh
Megawati
STKIP Kusumanegara
E-mail: Megawati86@stkipkusumanegara.ac.id

Abstrak

Pada penelitian ini, dosen melakukan penelitian dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Tujuan dilakukan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui sejauh mana progress perbaikan keterampilan listening mahasiswa setelah menggunakan media google classroom, apakah media google classroom efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan listening serta bagaimana implementasinya dalam pembelajaran di kelas. Penelitian dilakukan kepada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Inggris sebanyak 20 mahasiswa. Penelitian terdiri dalam dua siklus yang setiap siklus terdiri dari empat tahapan. Keempat tahapan tersebut adalah perencanaan, tindakan, pengamatan serta refleksi. Pada siklus pertama diperoleh hasil sebanyak 70% mahasiswa tuntas dalam pembelajaran keterampilan listening dan pada siklus kedua didapatkan hasil 100% mahasiswa tuntas dalam pembelajaran listening. Kendala yang muncul dalam menggunakan media google classroom adalah koneksi jaringan internet yang kurang stabil serta faktor keterbatasan dalam pemahaman kosakata yang di dengar dengan akses *british* dan aksen *american*. Untuk itulah dosen menggunakan media google classroom, mahasiswa dapat mendownload materi kemudian menyimpannya secara offline serta mereka dapat melatih mendengarkan kosakata sendiri.

Kata Kunci : Media Google Classroom, Keterampilan Listening

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan atau keahlian yang dapat dipergunakan untuk mendapatkan manfaat. Pendidikan terbagi menjadi formal dan informal. Pendidikan formal yaitu sekolah. Dalam pendidikan formal diharapkan dapat tercapai tujuan tidak hanya secara akademis tetapi juga menumbuhkan karakter pribadi yang baik bagi siswa. Kondisi lingkungan yang kondusif dalam pembelajaran di sekolah dapat memupuk rasa semangat dalam proses pembelajaran. Selain itu terdapat pendidikan informal. Pendidikan informal dapat berupa bimbingan belajar, mengikuti pelatihan atau kursus. Dalam masa pandemi Covid-19 saat ini, pembelajaran yang terjadi di perguruan tinggi masih menggunakan online. Hal ini bertujuan untuk membatasi kerumunan dan dalam proses pencegahan pandemi yang terus meningkat. Kebijakan social

distancing menjadi salah satu tolak ukur bagi perguruan tinggi untuk mengadakan perkuliahan tatap muka. Proses pembelajaran yang ada saat ini masih menggunakan teknologi dengan bantuan berbagai media.

Berbagai media digunakan untuk mendukung proses pembelajaran diantaranya menggunakan *whatsapp*, *edmodo*, *zoom*, *telegram*, *google classroom*. Tujuan dalam media pembelajaran tersebut adalah sebagai perantara dalam proses penyampaian pembelajaran. Dosen dapat menyampaikan pembelajaran menggunakan media yang sesuai dengan keterampilan atau materi yang akan disampaikan kepada mahasiswa. Namun pemilihan penggunaan media oleh dosen haruslah tepat. Agar materi pembelajaran yang disampaikan kepada mahasiswa dapat secara maksimal diterima. Setiap media yang digunakan memiliki kekurangan serta kelebihan tersendiri. Jaringan internet yang stabil serta dukungan mahasiswa

dalam menggunakannya akan menjadikan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Google classroom merupakan aplikasi yang bisa digunakan sebagai media dalam pembelajaran keterampilan listening / mendengar. Dalam media google classroom, dosen dapat mengirim file materi berupa audio atau video serta teks listening yang berupa percakapan (*dialog*), cerita (*story telling*) ataupun berupa pidato (*speech*). Menurut Megawati (2017:108) Media merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Dengan adanya media maka akan memudahkan pemberi pesan menyampaikan ide, pesan kepada yang menerima pesan. Pesan tersebut dapat berupa tulisan, gambar, video atau berupa suara/bunyi. Beberapa contoh media yang digunakan pada zaman dahulu kala sebelum adanya perkembangan teknologi yang canggih diantaranya film, televisi, bahan tercetak (printed material). Istilah kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang artinya penghantar atau perantara. Dapat diartikan sebagai alat untuk dapat menyampaikan informasi atau sumber berita dari pemberi berita / *sender* kepada penerima berita / *receiver*. Menurut Megawati (2021:2677) Dalam pembelajaran listening dibutuhkan *native speaker* yang baik yang menggunakan aksentu British ataupun American.

Pada tahun 2014 Google memperkenalkan sebuah platform yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran di dalam kelas. Google sebagai platform web tool memiliki tampilan yang menarik. Di dalam google classroom dosen dapat membuat kelas kemudian meminta mahasiswa untuk bergabung atau join dalam ruang kelas tersebut. Dosen dapat memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk berbicara dalam ruang kelas google classroom. Tanya jawab dapat terjadi seperti pembelajaran tatap muka langsung yang berada di kelas. Menurut Atikah (2021: 7) Google Classroom memungkinkan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih produktif dan bermakna dengan

menyederhanakan tugas, meningkatkan kolaborasi, dan membina komunikasi.

Dalam keterampilan listening, mahasiswa program studi pendidikan bahasa Inggris diharapkan memiliki keterampilan mendengar yang baik. Karena hal tersebut dapat memudahkan mahasiswa ketika bekerja di tempat yang selalu berkaitan dengan keterampilan mendengar bahasa asing terutama bahasa Inggris. Seperti halnya menjadi tour guide pariwisata yang dibutuhkan timbal balik atau *feed back*, kemudian menjadi wartawan yang dibutuhkan wawancara atau interview kepada narasumber, pembaca berita yang menggunakan bahasa Inggris, serta untuk interpreting atau penerjemah secara lisan. Apabila mereka terbiasa berlatih dengan keterampilan listeningnya maka mereka tidak akan mengalami kendala yang berarti lagi.

Listening merupakan salah satu keterampilan dasar dalam berbahasa Inggris. Keterampilan tersebut merupakan keterampilan yang diterima. Menurut Kasim (2019:1) *Listening is the ways of people to communicate in order to understand on what speaker deliver to others in daily life, and also is the most important element in studying of foreign language.* Seseorang dapat memiliki keterampilan listening yang baik apabila keterampilan listeningnya terasah dengan baik. Apabila mahasiswa aktif mengasah keterampilan mendengar kosakata bahasa Inggris bisa dalam bentuk lagu, dialog, story telling maka mereka akan memiliki keterampilan mendengar yang baik. Dalam hal kaitan penyampaian pembelajaran listening atau mendengar, dosen menggunakan media google classroom. Sebelum melakukan penelitian mengenai keterampilan listening, diperoleh bahwa media yang biasa digunakan mahasiswa dalam pembelajaran adalah menggunakan media zoom serta grup whatsapp. Kelemahan dari media zoom tersebut adalah saat audio diputar mahasiswa tidak dapat fokus mendengarkan apa isi dari listening, terdapat suara yang menggema atau mantul sehingga tidak dapat jernih didengar. Kemudian

dalam grup whatsapp, file yang di kirim dosen tidak dapat tersimpan dengan baik ketika dibutuhkan, serta kapasitas file memori pada handphone dapat membatasi penyimpanan audio yang telah dikirim dosen. Untuk itulah peneliti menggunakan media google classroom. Mahasiswa yang telah bergabung atau join dapat melihat materi pembelajaran yang telah dikirim oleh dosen, serta dapat mengerjakan tugas atau ujian yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian tersebut, dosen menggunakan metode *Classroom Action Research* (PTK). Peneliti juga bertindak sebagai pengajar. Penelitian dilakukan terhadap 20 orang mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Inggris. Penelitian tersebut terdiri satu kelas dengan terbagi dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan. Tahapan tersebut adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Dosen melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dalam beberapa hal. Diantaranya melakukan wawancara terkait penggunaan media google classroom, observasi atau pengamatan selama siklus I dan II, serta test yang diberikan setiap akhir siklus. Setelah didapatkan data, dosen melakukan analisis data. Analisis data yang dilakukan berupa data yang direduksi artinya memilah milih data yang perlu dan tidak perlu digunakan. Kemudian mendeskripsikan data, yang artinya menjabarkan pada setiap siklus baik siklus I dan siklus II. Masalah apa yang ditemukan dalam siklus I dan siklus II serta menemukan solusi yang tepat agar hasil yang maksimal di dapat selama pembelajaran menggunakan media google class room. Kemudian yang terakhir memveifikasi data maksudnya adalah menyimpulkan dari setiap siklus dalam pembelajaran.

Pada siklus pertama, dosen melakukan persiapan materi yang akan disampaikan kepada mahasiswa, selain itu mempersiapkan RPS dan SAP. Mahasiswa diminta untuk bergabung di

kelas listening setelah mereka diberikan kode kelas oleh dosen. Kemudian mahasiswa diarahkan untuk menjawab soal yang diberikan lewat media google classroom. Pada siklus pertama ini ditemukan kendala mahasiswa masih ada yang terkendala belum submit tugas di google classroom, mahasiswa membutuhkan koneksi jaringan internet yang stabil agar audio yang telah dikirim dosen dapat diputar dan didengar dengan baik, selain itu audio yang dikirim ada yang menggunakan aksen *british* dan aksen *american*. Hal ini untuk memperkenalkan kepada mahasiswa berbagai pelafalan yang berbeda dalam berbahasa Inggris tetapi artinya atau artinya sama sehingga mahasiswa tidak akan asing lagi ketika mendapati kosakata dengan pelafalan *british* atau *american*. Sebanyak 20 mahasiswa yang diberikan treatment menggunakan media googleclassroom, terdapat 14 mahasiswa yang tuntas dalam mengerjakan keterampilan listening, selebihnya mereka terkendala teknis dan keterbatasan vocabulary yang dipahami. Sehingga sebanyak 70% mahasiswa tuntas dalam siklus pertama ini.

Kemudian dosen melanjutkan ke siklus kedua, pada siklus kedua ini mahasiswa sudah lebih terbiasa mendengarkan pelafalan bahasa inggris dengan british dan american. Mereka dapat mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Mahasiswa selain dapat mengerjakan keterampilan listening juga mendapat nilai lebih baik. Pada tahapan ini 100% mahasiswa tuntas dalam menyelesaikan pembelajaran keterampilan listening. Mahasiswa selain dapat memahami kosakata yang di dengar juga dapat menirukan pelafalan kosakata tersebut. Ini berarti mahasiswa dapat memahami pengertian kosakata yang telah di dengar.

Cara membuat Google Classroom

1. Masuk ke aplikasi google classroom atau akses menggunakan laptop.
2. Masuk ke email yang menggunakan google classroom

3. Kemudian tekan tanda plus (+) di pojok kanan
4. Terdapat dua pilihan yaitu membuat kelas atau create class atau gabung ke kelas atau join class
5. Terdapat dua pilihan yaitu students atau teacher, silahkan memilih sebagai apa
6. Bila sebagai teacher maka buat kelas kemudian beri nama kelasnya, misalkan Genap listening
7. Setelah terbentuk kelas pada bagian Class work, dosen dapat mengunggah materi serta audio yang berupa tugas, kuis dan lainnya
8. Materi yang diunggah dapat berupa video, audio, lampiran ketikan yang menggunakan ms.word
9. Bila ingin menambah materi, tinggal klik *add*
10. Kemudian berikan batas waktu kapan terakhir di submit sertakan nilai atau score maksimum
11. Setelah itu klik *assign* yang berarti perintah menugaskan atau klik posting pada class work yang semua mahasiswa dapat melihat tugas yang diberikan.
12. Beberapa tahapan tersebut, terlihat agak rumit akan tetapi apabila sudah sering mempraktekannya maka tidak ada kesulitan dalam menggunakan google classroom.

Fitur Google classroom dapat disiapkan dengan mudah oleh dosen. Dosen dapat menyiapkan kelas serta mengundang mahasiswa melalui email. Pada halaman tugas yang dibuat secara private / tertutup. Mahasiswa dapat mengirim jawaban secara pribadi kepada dosen, tanpa diketahui jawabannya oleh teman yang lain. Kemudian dosen memberikan nilai atau score serta dapat memberikan komentar. Dosen dapat dengan mudah memantau mahasiswa yang sudah mengirim tugas dan yang belum mengirimkan. Mahasiswa dapat melihat tugas di halaman tugas, aliran tugas atau kalender kelas. Semua materi kelas secara otomatis tersimpan dalam google drive. Dalam google classroom memungkinkan terjadinya komunikasi antara dosen dan mahasiswa. Selain itu google

classroom gratis disediakan tanpa adanya iklan berbayar sehingga data mahasiswa aman.

Google Classroom merupakan aplikasi tak berbayar, sehingga sangat cocok digunakan untuk negara berkembang seperti Indonesia. Selain digunakan untuk perkuliahan juga untuk sekolah yang menggunakan teknologi ICT dalam proses pembelajarannya. Google Classroom juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengatur sistem pembelajaran (Azhar & Iqbal, 2018)



Keunggulan penggunaan Google Classroom adalah aman maksudnya adalah ketika mengakses menggunakan gmail yang berarti surat email pribadi, maka tidak akan ada yang dapat mengaksesnya kecuali yang bersangkutan, kemudian simple yang berarti google merancang sesuai dengan standar yang cocok dalam pembelajaran baik untuk perkuliahan maupun untuk sekolah, Integrasi luas yang artinya dapat terhubung dengan google drive, quiziz serta aplikasi lainnya, lintas platform yang dapat digunakan menggunakan laptop atau hp smartphone, serta penggunaannya mudah

mahasiswa dan dosen tetap dapat berkomunikasi dalam kolom komentar yang tersedia di google classroom.

PENUTUP

Kesimpulan

Penggunaan media google classroom memiliki kelebihan diantaranya adalah tidak memiliki batasan waktu ketika materi atau tugas diberikan. Sehingga mahasiswa tetap dapat mengirimkan tugas yang diberikan walaupun waktunya terlambat. Kemudian mahasiswa dapat mendownload materi serta audio kemudian mereka dapat mengirim / submit tugas tanpa harus terus menerus online. Mahasiswa yang tergabung dalam kelas di *google classroom* akan mendapat notif apabila dosen mengirim materi atau soal kepada mahasiswa. Pada siklus kedua 70% mahasiswa tuntas dalam menyelesaikan pembelajaran keterampilan listening. Sedangkan pada siklus kedua di dapatkan hasil 100% mahasiswa tuntas dalam pembelajaran listening. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media *google classroom* dapat memperbaiki kualitas pembelajaran keterampilan listening. Mahasiswa dapat memperbaiki keterampilan listeningnya

Journal of Computer Application, 148(11), 7-13.

- [5] Megawati, M. (2017). *Pengaruh Media Poster terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris (Eksperimen di Sdit Amal Mulia Tapos Kota Depok)*. Getsempena English Education Journal, 4(2), 217637.
- [6] Megawati, M., Nurwiati, N., & Mukaddamah, I. (2021). *Penggunaan Platform Learnsocial Dalam Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Kusumanegara*. Jurnal Inovasi Penelitian, 1 (12), 2677-2682.
<https://doi.org/10.47492/jip.v1i12.529>

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Azhar, K.A., & Iqbal, N. (2018). *Effectiveness of Google Classroom: Teacher's Perceptions*. Prizren Social Science Journal, 2 (2), 1-16.
- [2] Atikah, Rini., Rani Titik Prihatin, Herni Hernayati, Jajang Misbah. (2021). *Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal PETIK Volume 7, No.1, Maret 2021
- [3] Kasim, Nazla Ainun., Sri Rumiyaningsih Luwiti. (2019). *Analysis of Teachers' Strategy in Teaching Listening*. Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal AKSARA Volume 05 Nomor 01, Januari 2019
- [4] Latif, S. (2016). *Learning Engagement in Virtual Environment*. International

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN